

ABSTRACT

Every accounting firms require to estimate time required, with making time budget, in auditor activity. The time budget made at planning phase in process of audit. In general, time budget defined as time allocation to do steps in all audit program. Report demand that is with quality with limited time budget of course was separate pressure for auditor. The pressure named time budget pressure. Some researchs shows that time budget influences auditor in auditor performance. Liyanarachchi and McNamara (2006), research how perception of auditor to time budget pressure by seeing auditor level, and accounting firms size in New Zealand, and sees the difference. The Result is, firstly, there is difference of perception between upper level auditors (manager and partner) with level under (junior auditor and senior auditor). Second, time budget pressure felt by big firms (Big-4) bigger than small firms (Non Big-4). Based on the research, researcher interests to do research in seeing perception of auditor at level under, that is junior auditor and senior auditor, to time budget pressure.

This research hypothesis aim to know is there any difference of perception of auditor to time budget pressure between junior auditors and senior auditor. As for population of this research is senior and junior auditor by 10 Public accountant Offices in town Bandung. Examination of hypothesis in this research done with examination Independent Sample T-Test. Result obtained there are no difference between junior auditor perceptions and senior auditor to time budget pressure. So inferential that junior auditor and senior auditor doesn't differ in in response time budget pressure either that functionally and also disfungsiional.

Key word : Time budget pressure, junior auditor, senior auditor

ABSTRAK

Setiap KAP perlu untuk mengestimasi waktu yang dibutuhkan, dengan membuat anggaran waktu, dalam kegiatan pengauditan. Anggaran waktu tersebut dibuat pada tahap perencanaan dalam proses audit. Secara umum *time budget* didefinisikan sebagai waktu yang dialokasikan untuk melakukan langkah-langkah dalam segala program audit. Tuntutan laporan yang berkualitas dengan anggaran waktu terbatas tentu saja merupakan tekanan tersendiri bagi auditor. Tekanan tersebut yang dinamakan dengan *time budget pressure*. Beberapa riset menunjukkan bahwa *time budget* mempengaruhi auditor dalam kinerja auditor. Liyanarachchi dan McNamara (2006), meneliti bagaimana persepsi auditor terhadap *time budget pressure* dengan melihat tingkatan auditor, dan ukuran Kantor Akuntan Publik di New Zealand, dan melihat perbedaannya. Hasilnya adalah, pertama, terdapat perbedaan persepsi antara auditor level atas (manajer dan partner) dengan level bawah (auditor junior dan auditor senior). Kedua, *time budget pressure* yang dirasakan oleh KAP besar (Big-4) lebih besar dibandingkan KAP kecil (Non Big-4). Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam melihat persepsi auditor pada level bawah, yaitu auditor junior dan auditor senior, terhadap *time budget pressure*.

Hipotesis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan persepsi auditor terhadap *time budget pressure* antara auditor junior dan auditor senior. Adapun populasi penelitian ini adalah auditor junior dan senior pada 10 Kantor Akuntan Publik di kota Bandung. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian *Independent Sample T-Test*. Hasil yang diperoleh tidak terdapat perbedaan antara persepsi auditor junior dan auditor senior terhadap *time budget pressure*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor junior dan auditor senior tidak berbeda dalam merespon *time budget pressure* baik itu secara fungsional maupun disfungsional

Kata kunci : *Time budget pressure*, auditor junior, auditor senior

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN

HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka	7
2.1.1 Auditing	7
2.1.1.1 Pengertian Auditing	7
2.1.1.2 Jenis-jenis Audit.....	10
2.1.1.3 Jenis-jenis Auditor	12
2.1.1.4 Perbedaan Layanan Internal dan Eksternal Auditing.....	14
2.1.2 Kantor Akuntan Publik (KAP).....	15
2.1.2.1 Pengertian Kantor Akuntan Publik	15
2.1.2.2 Jasa yang Diberikan Kantor Akuntan Publik.....	15
2.1.2.2.1 Jasa Atestasi.....	15
2.1.2.2.2. Jasa Nonatestasi.....	18
2.1.2.3 Izin Usaha Kantor Akuntan Publik	20
2.1.2.4 Struktur Organisasi di KAP	22
2.1.2.5 Standar Profesional Akuntan Publik	24
2.1.2.6 Fase-fase pelaksanaan Audit di KAP.....	31
2.1.1.7 Perencanaan dan Supervisi Audit	29
2.1.2.8 Kantor Akuntan Publik di Indonesia.....	32
2.1.3 <i>Time Budget</i>	34
2.1.3.1 Pengertian <i>Time Budget</i>	34
2.1.3.2 Penyusunan dan Pengendalian <i>Time Budget</i>	36
2.1.3.3 Kebaikan dan Kelemahan <i>Time Budget</i>	39

2.1.3.4 Penggolongan <i>Time Pressure</i>	40
2.1.3.5 <i>Time Budget Pressure</i>	41
2.1.3.6 Dampak <i>Time Budget Pressure</i>	43
2.3 Kerangka Pemikiran.....	45
2.3 Pengembangan Hipotesis	50

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	51
3.2 Metode Penelitian	52
3.2.1 Jenis Penelitian.....	53
3.2.2 Populasi dan Sampel	53
3.2.3 Teknik Pengumpulan Data.....	54
3.2.4 Operasional Variabel	55
3.2.5 Teknik Analisis Data.....	57
3.3 Pengujian Data	59
3.3.1 Uji Normalitas.....	60
3.3.2 Uji Validitas	60
3.3.3 Uji Reliabilitas	61
3.3.4 Ujian <i>Independent Sample T-test</i>	62
3.3.5 Pengujian Hipotesis dan Penarikan Kesimpulan	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Karakteristik Responden	64
4.1.2 Pengujian Data	66
4.1.2.1 Uji Normalitas	67
4.1.2.2 Uji Validitas	70
4.1.2.3 Uji Reabilitas	71
4.2 Pembahasan dan Pengujian Hipotesis	72

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	75
5.2 Saran	77

DAFTAR PUSTAKA	78
----------------------	----

LAMPIRAN	81
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Layanan Eksternal dan Internal Auditing.....	14
Tabel 2.2 Tingkat dan Tanggung Jawab Staf.....	24
Tabel 2.3 Jumlah KAP berdasarkan Domisili.....	33
Tabel 3.1 Data Responden KAP di Bandung	51
Tabel 3.1.1 Lanjutan Data Responden KAP di Bandung	52
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel	57
Tabel 3.3 Ketentuan Penilaian	58
Tabel 4.1 Kondisi Kuesioner	64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	65
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kedudukan di KAP	66
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja.....	66
Tabel 4.6 Output <i>Descriptive Statistics</i> hasil uji normalitas.....	68
Tabel 4.7 KMO and Bartlett's Test	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas	71
Tabel 4.8.1 Lanjutan Hasil Uji Reabilitas	72
Tabel 4.9 <i>Independent Sample t-Test</i>	72
Tabel 4.9.1 Lanjutan <i>Independent Sample t-Test</i>	73
Tabel 4.10 Respon Auditor Junior dan Senior Terhadap <i>Time Budget Pressure</i>	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Tipe Audit.....	11
Gambar 2.2 Tipe Auditing, Auditor, dan Pekerjaan	12
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran.....	50
Gambar 4.1 <i>Histogram display normal curve</i>	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Surat Keterangan Penelitian di 10 KAP.....	81
Lampiran B Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran C Jawaban Responden	86
Lampiran D Nilai <i>Measure of Sampling Adequacy</i> (MSA).....	88
Lampiran E Perhitungan Respon Auditor Junior dan Senior.....	89